BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan kualitatif fenomenologi yang diusung oleh Marshall dan Rossman dan menggunakan analisis data penelitian kualitatif Methew Huberman, dengan tahapan-tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan
    a. Menyusun proposal penelitian
    b. Memilih Lapangan
    c. Pengurus perizinan
    d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
    e. Memilih dan memanfaatkan Informasi
    f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
    a. Wawancara dengan Kepala MAN I Kota Tangerang
    b. Wawancara dengan Wakil Kepada Sekolah Bidang Kurikulum MAN I Kota Tangerang
    c. Wawancara dengan Guru PAI yang terdiri dari Guru Al-qur'an Hadits, Akidah AKhlak, Fiqih dan SKI.
    d. Observasi dan pengambilan data langsung dari lapangan.
    e. Mengidentifikasi data
3. Tahap Akhir Penelitian
    a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
    b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

B. Temuan Penelitian

Pada paparan dan analisis data, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh melalui metode penelitian yang telah digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Dimana pada metode ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian.

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden. Sebagaimana yang telah terlampir pada

halaman lampiran, sebelum melakukan wawancara tersebut peneliti membuat pedoman wawancara yang bertujuan agar wawancara yang dilakukan tidak keluar dari topik pembahasan. Adapun yang dijadikan responden pada penelitian kali ini adalah Kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari guru Al-qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Guru SKI.

Berdasarkan beberapa temuan dilapangan tentang penggunaan Multimedia Interaktif berbasis android dan Audio Visual dalam pembelajaran PAI di MAN I Kota Tangerang pada masa pandemi COVID-19, baik melalui observasi maupun wawancara dengan informan kunci maupun informan pendukung maka peneliti menyajikan data dan analisisnya sebagai berikut :

1. **Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang**

Madrasah Aliyah Negeri I Kota Tangerang merupakan sebuah sekolah negeri yang cukup diminati diwilayahnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Agustus 2020. Tercatat lebih dari 900 calon siswa baru yang mendaftar untuk bisa menjadi

peserta didik resmi di MAN I Kota tangerang tahun 2020. Karena menurut data yang telah dihimpun dari beberapa sumber yang ditemui oleh peneliti, Madrasah Aliyah Negeri I Kota Tangerang banyak diminati karena kemajuan dan pembaharuan-pembaharuan yang sering dilakukan pihak sekolah dalam hal pembelajaran. Baik dari segi fasilitas maupun keterampilan guru dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga tak jarang MAN I Kota Tangerang memenangkan beberapa kompetisi mata pelajaran yang dapat mengharumkan nama Madrasah baik dari tingkat kota, provinsi, nasional maupun internasional.

Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang ini menjadikan motivasi tersendiri bagi setiap guru khususnya guru PAI untuk membuat suasana kelas yang lebih efektif dan para guru diberikan kesempatan untuk berinovasi dengan kreatifitas yang dimiliki. Sehingga hasil dari penggunaan multimedia berbasis android dan audio visual ini dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang memberikan solusi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum terkait dengan penggunaan multimedia

interaktif dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang, diperoleh data sebagai berikut :

"Sistem pembelajaran yang diusung oleh MAN I Kota Tangerang adalah memaksimalkan media pembelajaran yang interaktif. Karena dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Mengingat jam sekolah yang dilaksanakan di MAN I Kota Tangerang sebelum pandemi adalah dari pagi hari hingga sore hari. Salah satu upaya penciptaan suasana belajar yang menyenangkan adalah guru memanfaatkan multimedia baik milik pribadi seperti laptop dan handphone maupun yang telah difasilitasi sekolah seperti komputer, infocus, televise, LCD, laptop dan radio lokal"[121]

Disamping itu peneliti juga melakukan observasi lapangan dan peneliti menemukan fasilitas-fasilitas multimedia yang ada di MAN I Kota Tangerang, menurut keterangan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara bersama kepala Madrasah, diperoleh data sebagai berikut :

"MAN I Kota Tangerang Memiliki seratus dua puluh unit komputer yang terdapat di tiga ruangan lab komputer, Infocus sebanyak

[121] Hasil wawancara dengan Ibu. Rini Silvana, M.Pd Wakamad Kurikulum di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 11 September 2020

dua puluh tiga unit yang terpasang disetiap ruang kelas, Laptop sebanyak empat puluh dua unit yang disimpan oleh penanggung jawab sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas guru dalam menunjang pembelajaran menggunakan Multimedia. Selain itu siswa diperbolehkan membawa handphone kemadrasah dengan syarat diletakan diloker yang telah tersedia ditiap kelas yang hanya boleh digunakan pada saat pembelajaran yang membutuhkan handphone sebagai media pembelajarannya. Sekolah pun menyediakan kamera Digital Single Lens Reflex (DSLR) sebanyak satu unit, kamera High definition video (HDV) dan Handycam".[122]

Disamping itu peneliti juga mewawancarai salah satu guru PAI yaitu guru mata pelajaran Fiqih dengan hasil sebagai berikut :

"saya sangat senang menggunakan multimedia interaktif dan audio visual pada saat pembelajaran Fiqih, karena sangatlah menyenangkan apalagi materi-materi fiqih yang butuh visualisasi agar anak-anak cepat paham dan dapat menarik perhatian siswa juga pada

[122] Hasil wawancara dengan Bapak. Drs. H. Ali Purqoni, M.Si Kepala Madrasah di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 11 September 2020

saat belajar dibandingkan praktek langsung dimasjid sekolah, Cuma ya emang agak makan waktu aja bikinnya”[123]

Sejalan dengan pendapat yang disampaikan sebelumnya salah seorang guru PAI dalam mata pelajaran Al-qur’an hadits memberikan respon yang cukup baik dalam sesi wawancara dan data yang didapat adalah sebagai berikut :

“kami sebagai guru disini khususnya guru PAI sangat terbantu dengan kebijakan dan fasilitas-fasilitas yang madrasah sediakan untuk mempermudah kami sebagai pengajar dalam menyajikan materi, apalagi anak sekarang kan mudah bosan jadi menurut saya sudah sangat tepat kalo madrasah mendukung pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan multimedia, jadi kita sebagai guru juga tertantang untuk belajar membuat audio visual yang menarik agar materi yang kita buat tidak membosankan dan dapat diterima para siswa. Saya mengajar materi Al-qur’an hadits yang materinya kebanyakan text tulisan. Jadi saya selama ini menggunakan hp buat cari

[123] Hasil wawancara dengan Ibu. Nurjanah, Guru Mata Pelajaran Fiqih di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 29 September 2020

video-video yang ada kaitannya dengan materi yang sedang dibahas kemudian saya share ke siswa”[124]

Peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran SKI untuk mengumpulkan pendapat tentang penggunaan Multimedia Interaktif berbasis android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang, berikut adalah data yang peneliti peroleh :

“ kita disini rata-rata menggunakan alat-alat multimedia dalam mengajar. Kadang tugas-tugas yang diberikan kesiswa juga hal-hal yang bisa dibuat menggunakan multimedia seperti ketika anak ditugaskan presentasi mau gak mau kan dia buat menggunakan multimedia. Audio visual juga sering banget dipake apalagi saya ngajarnya SKI yang tentunya banyak sekali materi-materi yang saya sampaikan melalui film-film dan audio visual, karna saya maunya siswa-siswa saya paham tentang sejarah Islam karna mereka menyimak materi yang disampaikan.[125]

Begitu pula dengan jawaban yang diberikan guru PAI materi pelajaran Akidah Akhlak beliau mengatakan bahwa “

---

[124] Hasil wawancara dengan Ibu. Hj. Zuryati Aziz, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

[125] Hasil wawancara dengan Bapak Nurhidayat Septiawan Guru Mata Pelajaran SKI di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

“Kami (Guru) disini dituntut pandai menggunakan alat-alat multimedia karena demi terciptanya pembelajaran yang modern yang mengikuti perkembangan zaman. Saya sebagai guru Akidah Akhlak tidak bisa hanya memberikan teori dengan tampilan tulisan-tulisan dan hanya menyampaikannya dengan metode ceramah yang menurut saya kurang menarik jika disajikan kepada siswa yang sudah kecanduan visual-visual yang menarik dari sosial media dan game-game yang mereka mainkan. Jadi hampir seluruh guru tidak hanya saya sebagai guru PAI atau Akidah Akhlak yang sudah menggunakan multimedia dalam mengajar dan tentunya audio visual karna banyak sekali materi-materi yang saya sajikan membutuhkan visual yang bisa memberi pemahaman kepada siswa-siswa saya tentang Akidah juga tentang Akhlak”[126]

Seorang siswa juga memberikan pendapatnya pada sesi wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“ kegiatan belajar di MAN beda banget sama waktu di MTs disini belajarnya udah dikit-dikit pake laptop, kaya bikin slide-slide gitu terus gurunya udah pake video-video buat di setel di jam pelajaran,

[126] Hasil wawancara dengan Ibu. Aida Sopiyah, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

seru juga sih jadi kadang kita belajarnya gak bosen gitu, Cuma kadang tugasnya juga udah bukan jawab-jawab soal aja tapi disuruh bikin video buat presentasi juga ”[127]

Dari hasil wawancara dengan Starla Putri Nabila siswa yang juga menjadi narasumber pada penelitian kali ini didapatkan data sebagai berikut :

“nyaman banget belajar di MAN banyak hal-hal baru yang saya temuin, seperti belajar dikelas menggunakan visual yang diputar dari infocus, terus kadang kalo dapet tugas yang ada praktek-prakteknya gitu kita juga disuruh bikin video kaya ngevlog gitu jadi laporan tugasnya ya berbentuk video, kaya waktu itu pernah dapet tugas mandiin jenazah dari guru fikih, yaudah kita bikin video masing-masing kelompok di lab agama buat dipresentasiin dikelas “ [128]

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 11 September 2020 dengan kepala madrasah, wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, guru-guru PAI baik dari materi pelajaran Akidah Akhlak, Al-qur’an Hadits, Fiqih maupun SKI serta siswa-siswa

[127] Hasil wawancara dengan Arrifqi Maulana Maghribi siswa di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 08 Oktober 2020

[128] Hasil wawancara dengan Starla Putri Nabila siswa di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 08 Oktober 2020

yang berkaitan dengan bagaimanakah penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual di MAN I Kota Tangerang dapat disumpulkan bahwa penggunaan Multimedia di MAN I Kota Tangerang sangatlah baik dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas yang terdapat dimadrasah juga kemampuan tenaga pendidik dalam mengoprasikan multimedia dan keterampilannya dalam membuat Audio Visual. Tidak hanya itu dengan adanya peraturan membolehkan siswa membawa handphone kesekolah juga mendukung kegiatan belajar-mengajar menggunakan multimedia interaktif berbasis android. Gagasan inipun dianggap luar biasa karena kebanyakan sekolah di Kota Tangerang tidak memperbolehkan siswanya membawa handphone kesekolah.

Penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual dianggap dapat mempermudah proses pembelajaran selain itu suasana belajar yang diciptakan ketika menggunakan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual pun dianggap menyenangkan. Media ini tidak hanya menitik beratkan pada keaktifan guru dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran PAI di MAN I Kota Tangerang Pada masa Pandemi COVID-19

Saat ini COVID-19 tengah menjadi perbincangan dan juga ketakutan masyarakat dari berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. *Corona Virus Disease 2019* atau yang kita kenal sebagai COVID-19 merupakan suatu wabah yang tingkat penularannya cukup tinggi hingga pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menyatakan kejadian ini sebagai pandemi global. Banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan pengurangan jumlah korban terinfeksi salah satu upaya yang dilkukan pemerintah adalah melakukan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB yang artinya segala bentuk kegiatan diluar rumah harus dihentikan dan masyarakat melakukan isolasi mandiri dirumah agar terbebas dari penularan Virus. Hal tersebut juga berdampak pada bidang pendidikan. pemerintah Indonesia membuat keputusan siswa-siswa mulai belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum terkait dengan pembelajaran PAI di MAN I Kota Tangerang pada masa pandemi CVID-19 , diperoleh data sebagai berikut :

“untuk situasi COVID-19 MAN I Kota Tangerang sudah membentuk gugus COVID-19 yang memastikan seluruh kegiatan di MAN I Kota Tangerang dipastikan mengikuti protokol kesehatan, dan semua mata pelajaran termasuk PAI dilaksanakan dalam proses non tatap muka atau pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi zoom, google meet dan masih banyak lagi”[129]

Disamping itu peneliti juga mewawancarai salah satu guru PAI yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak dengan hasil sebagai berikut :

“ selama pandemi ini kita memang merumahkan semua siswa dan proses pembelajaran dilakukan dengan daring (dalam jaringan), termasuk pembelajaran akidah akhlak “[130]

Hal serupapun disampaikan oleh guru PAI materi pelajaran Al-qur’an Hadits yang mengatakan bahwa :

“dari awal ajaran tahun ini memang semua sekolah termasuk MAN I Kota Tangerang melaksanakan pembelajaran jarak jauh melalui media-media online kaya zoom meeting, google class room, zoom, banyak deh tergantung gurunya nyamannya pake apa, karena dari

[129] Hasil wawancara dengan Ibu. Rini Silvana, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 11 September 2020

[130] Hasil wawancara dengan Ibu. Aida Sopiyah Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

madrasah gak ada pembatasan kita harus pake aplikasi yang mana yang penting pembelajaran tetap berjalan lancar “[131]

Tidak hanya itu guru PAI materi pelajaran SKI pun memberikan respon yang senada terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai berikut :

“ tahun ajaran ini karna kebetulan kita lagi pandemi jadi gak bisa melakukan pembelajaran normal dikelas kaya sebelum-sebelumnya, tahun ini kita bener-bener online semuanya.karena udah gak boleh sama pemerintah jadi sekarang belajar SKI juga pake daring (dalam jaringan) “[132]

Guru materi pelajaran Fiqih juga memberikan pendapatnya sebagai berikut :

“ untuk saat ini kami menjalankan proses pembelajaran secara online atau daring, semua materi pelajaran disajikan sedemikian rupa

[131] Hasil wawancara dengan Ibu. Hj. Zuryati Aziz, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

[132] Hasil wawancara dengan Bapak Nurhidayat Septiawan Guru Mata Pelajaran SKI di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

agar bisa di kirim ke siswa lewat media-media online agar tetap terlaksana pembelajaran yang kondusif dimasa corona ini “ [133]

Seorang siswa juga memberikan pendapatnya pada sesi wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“ dari sebelum UTS semua siswa disuruh belajar dari rumah karena corona, belajarnya pake GCR “[134]

Dari hasil wawancara dengan Starla Putri Nabila siswa yang juga menjadi narasumber pada penelitian kali ini didapatkan data sebagai berikut :

“ kita semua belajarnya daring dari rumah, biasanya guru kirim materi trus ngasih tugas gitu di google class room “[135]

Jadi dari beberapa keterangan yang peneliti peroleh dari beberapa narasumber diatas. Pembelajaran PAI di MAN I Kota Tangerang pada masa pandemi COVID-19 dilakukan secara daring (dalam jaringan)

---

[133] Hasil wawancara dengan Ibu. Nurjanah Guru Mata Pelajaran Fiqih di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 29 September 2020

[134] Hasil wawancara dengan Arrifqi Maulana Maghribi siswa di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 08 Oktober 2020

[135] Hasil wawancara dengan Starla Putri Nabila siswa di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 08 Oktober 2020

Adapun tahapan tahapan yang dilakukan Guru PAI dalam proses pembelajaran daring, peneliti memperoleh data sebagai berikut :

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh guru PAI materi pelajaran Akidah Akhlak. Diperoleh data sebagai berikut :

"biasanya saya siapkan dulu materi yang mau disajikan untuk besok ya berupa video ataupun materi-materi berbentuk tulisan, besoknya pas jadwal saya, saya share di group whatsaap kelas setelah itu saya kasih waktu anak-anak buat nonton kemudian kita melakukan review atau pengulasan dengan google meet disitu saya bisa Tanya materi yang udah ditonton tadi jadi saya bisa pastikan anak atau siswa sudah faham atau belum, saya biasanya bikin video pake kinemaster kadang-kadang juga nyari di youtube udah banyak sekarang video-video pembelajaran".[136]

Sedangkan data yang diperoleh dari guru PAI mata pelajaran Al-qur'an Hadits adalah sebagai berikut :

"untuk Al-qur'an Hadits sendiri saya selalu melakukan tadarus sekitar 15 menit melalui aplikasi Zoom Meeting sebelum pindah ke

[136] Hasil wawancara dengan Ibu. Aida Sopiyah, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

materi pembelajaran, setelah tadarus saya menjelaskan lebih rinci materi yang sebelumnya sudah saya kirimkan link videonya dan e-book di google class room, biasanya saya videonya bikin pake power point dan kinmaster karena sempat ada pelatihan juga kemaren pembuatan audio visual pake kinemaster atau saya cari diyoutube terus saya share linknya"[137]

Disamping itu data yang diperoleh dari guru materi pembelajaran SKI adalah sebagai berikut :

"selama belajar daring ini saya pake google class room, materi-materi pelajarannya saya share disana ada video ada film ada teks tapi jarang ya kalo teks kebanyakan sih video, trus ada evaluasinya juga, udah enak lah pake google class room, trus saya biasanya bikin audio visual tuh pake aplikasi yang ada di hp aja kaya kinemaster, viva video buat bikin gambar-gambar slide, gambar-gambar atau filmnya saya download dulu trus saya edit disitu".[138]

Peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara dengan guru PAI materi pelajaran Fiqih sebagai berikut :

---

[137] Hasil wawancara dengan Ibu. Hj. Zuryati Aziz, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

[138] Hasil wawancara dengan Bapak Nurhidayat Septiawan Guru Mata Pelajaran SKI di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

“belajar daring sebenernya PR buat kita para guru, mau gak mau kita jadi ikutan belajar banyak hal baru tentang multimedia dan belajar jarak jauh, untuk pelajaran fiqih sendiri saya pake google class room, ada group whatsapp juga, jadi saya kirim materi lewat Google Class Room trus kadang juga tatap muka sama anak-anak pake google meet atau zoom. Materi yang saya sajikan biasanya berbentuk video ada juga teks, karena kalo fiqih butuh banget video kan kaya materinya anak kelas X tentang jenazah kalo gak divisualisasikan anak-anak agak kurang faham gitu apalagi gak bertemu langsung dengan gurunya. Videonya saya kadang nyari di youtube trus kadang kalo yang materinya kebanyakan teori teks gitu saya bikin slide bergambar pake power point atau kalo yang lebih menarik pake kinemaster”. [139]

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti kumpulkan dari tanggal 11 september sampai tanggal 08 Oktober 2020 Dan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2020 bahwa pembelajaran PAI pada masa COVID-19 dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) perangkat lunak yang digunakan untuk menunjang pembelajaran secara daring antara lain : Google Class Room, Zoom Meeting, Whatsapp, dan

[139] Hasil wawancara dengan Ibu. Nurjanah Guru Mata Pelajaran Fiqih di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 29 September 2020

Google Meet. Penyajian materi pada pembelajaran PAI secara daring ini disajikan berbentuk Audio Visual dan E-book permateri. Perangkat lunak yang digunakan para guru PAI dalam membuat Audio Visual antara lain : Kinemaster, Power Point, dan Viva Video.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang pada Masa Pandemi COVID-19

Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran. Menurut wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang peneliti wawancarai pada tanggal 11 September 2020 Peneliti memperoleh data sebagai berikut :

“pada masa pandemi ini kita memang menemui berbagai kendala pada saat pelaksanaan sekolah daring seperti kuota, jaringan, spesifikasi handphone, dan ada beberapa guru yang kurang mampu menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang belajar daring. Namun hal-hal tersebut perlahan kita perbaiki karna kan hal seperti ini baru dalam kebiasaan pendidikan kita. Hal-hal yang mendukung penggunaan

multimedia interaktif dan audio visual ya ketersediaan fasilitas sekolah yang mumpuni, diadakannya pelatihan-pelatihan penggunaan multimedia dan juga aplikasi-aplikasi pendukungnya”.[140]

Menurut yang disampaikan guru PAI materi pelajaran Akidah Akhlak. Diperoleh data sebagai berikut :

“faktor-faktor yang mendukung penggunaan multimedia android dan audio visual ketika daring ini pertama fasilitas yang disediakan Madrasah seperti Wifi, bantuan kuota dari madrasah, pelatihan-pelatihan guru yang diadakan pihak madrasah tentang pembuatan media-media pembelajaran yang dapat disajikan ketika melakukan pembelajaran daring. Spesifikasi handphone yang mumpuni, aplikasi-aplikasi hp yang mempermudah pengeditan video. Kalo penghambatnya ya seperti kurangnya jaringan sellular dibeberapa daerah timpat tinggal siswa, kurangnya spesifikasi hp yang digunakan siswa, kondisi ekonomi yang memaksa siswa harus bergantian

[140] Hasil wawancara dengan Ibu. Rini Silvana, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 11 September 2020

menggunakan hp dengan kakak atau adiknya. Materi yang disajikan memiliki kapasitas yang cukup besar. Jadi hp suka lemot” [141]

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI materi pelajaran Al-qur’an Hadits adalah sebagai berikut :

“banyak faktor yang mendukung penggunaan multimedia yang berbasis android dan audio visual ketika pandemi ini seperti kemarin ada bantuan kuota dari pemerintah, kemudian karena pihak madrasah langsung tanggap, begitu dirumahkan anak-anak dan ada wacana untuk anak-anak belajar dirumah pihak madrasah mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran secara digital gitu untuk guru-guru, jadi lumayanlah untuk guru-guru yang tidak terlalu faham jadi tau dan mulai bisa bikin-bikin media pembelajaran kekinian gitulah, sayangnya ya bisa dibilang kekurangannya atau penghambatnya gitu ya kadang guru-guru yang sudah usia agak lama mencerna fahamnya agak lama begitu, teruskan gak semua siswa cepet beradaptasi sama cara belajar daring kaya gini, kadang juga tugas diserahkannya gak tepat waktu gak kaya kalo ketemu langsung gitu disekolah, kalo ditegor alesannya

[141] Hasil wawancara dengan Ibu. Aida Sopiyah, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

kuotanya abis, sinyalnya gak ada, jadi ya semua ada kelebihan ada kekurangannya”[142]

Selain itu guru PAI mata pelajaran Fiqih pun menyampaikan hal-hal yang menjadikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual di MAN I Kota Tangerang, diperoleh data sebagai berikut :

“Beberapa hal yang membuat pembelajaran menggunakan multimedia interaktif ini sukses ya salah satunya ketersediaan alat baik yang dimiliki siswa maupun pengajarnya atau guru, selain itu juga kondisi alatnya baik atau tidak, kalau kondisi alatnya baik bisa dijadikan pendukung kelancaran pembelajaran tapi kalo kondisi alatnya kurang begitu yah, ya bisa jadi justru menghambat proses pembelajarannya, keterampilan guru juga diperlukan dalam menggunakan media-media elektronik yang sudah semakin canggih, kurangnya kalo menurut saya Cuma kita harus meluangkan waktu lebih buat fokus bikin media pembelajaran berbentuk audio visual ini,

[142] Hasil wawancara dengan Ibu. Hj. Zuryati Aziz, M.Pd.I Guru Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

selebihnya kondisional lah, seperti hp lemot, kuota cepet abis itu kan hal-hal kondisional menurut saya”[143]

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

“ Pendukung terlaksananya pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif ya keterampilan guru, kemampuannya dalam membuat media-media pembelajaran yang interaktif berbentuk audio visual, terus alat-alat yang dibutuhkan seperti hp, laptop, dan komputer, penghambatnya juga lumayan ya kaya sinyal misalnya, kadang tidak semua siswa tinggal diwilayah-wilayah yang bagus gitu, kuota juga bisa jadi penghambat karna kan jadi boros yah, dipakai sekolah daring yang satu hari bisa lebih dari satu mata pelajaran, kapasitas hp yang terlalu kecil juga bisa jadi kendala karna bisa lemot kan menghambat juga jadinya.”[144]

Dan menurut pendapat Arrifqi Maulana Maghribi sebagai siswa di MAN I Kota Tangerang berpendapat sebagai berikut :

---

[143] Hasil wawancara dengan Ibu. Nurjanah Guru Mata Pelajaran Fiqih di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 29 September 2020

[144] Hasil wawancara dengan Bapak Nurhidayat Septiawan Guru Mata Pelajaran SKI di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 28 September 2020

“ faktor pendukungnya yang bikin pemakaian multimedia interaktif itu lancer mungkin karna kita udah biasa pake sebelum belajar daring jadi gak terlalu bingung gitu, jadi kalo ada tugas yg suruh bikin-bikin audio visual gitu kitanya jadi udah bisa, sekarangkan udah banyak banget aplikasi-aplikasi di hp yang buat edit video kalo penghambatnya sih menurut saya memori hp jadi cepet penuh, kuota cepet abis kalo ngirim video gitu kan besar ya kapasitasnya tapi kalo videonya pendekmah gak terlalu sih apalagi kalo harus zoom, kalo yg dirumahnya pake wifi agak ketolong tapi kalo yg enggak yaudah cepet abis “[145]

Dari hasil wawancara dengan Starla Putri Nabila siswa yang juga menjadi narasumber pada penelitian kali ini didapatkan data sebagai berikut :

“ menurut saya faktor-faktor pendukung penggunaan multimedia interaktif itu kemampuan guru maupun siswa dalam membuat audio visual jadi kita bisa melaksanakan pembelajaran interaktif gitu, fasilitas sih yang menunjang banget buat pembelajaran multimedia ini, konsistensi guru dalam mengajar menggunakan multimedia interaktif

[145] Hasil wawancara dengan Arrifqi Maulana Maghribi siswa di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 08 Oktober 2020

jadi siswa juga terbiasa, karna kerasa banget nih pas belajar daring kaya gini, kalo penghambatnya mah sudah pasti kuota cepet abis, hp jadi lemot karena kepenuhan “[146]

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dari tanggal 11 september 2020 sampai tanggal 08 Oktober 2020 bahwa beberapa faktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual salah satunya adalah ketersediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran multimedia dan salah satu faktor penghambatnya adalah kapasitas atau spesifikasi alat yang digunakan kurang mumpuni.

C. Langkah-langkah Guru PAI dalam Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang

Terdapat lima langkah yang dilakukan guru-guru PAI di MAN I Kota TAngerang dalam mempersiapkan pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif berbasis Android dan Audio Visual, adalah sebagai berikut :

[146] Hasil wawancara dengan Starla Putri Nabila siswa di MAN I Kota Tangerang pada tanggal 08 Oktober 2020

1. Langkah pertama

Pada langkah pertama ini para guru PAI membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Yang didalamnya terdapat poin-poin penggunaan perangkat sebagai media pembelajaran yang menyesuaikan dengan materi-materi yang akan disampaikan dalam setiap pertemuan.

2. Langkah Kedua / Langkah Persiapan

Dalam tahapan ini guru tidak hanya mempersiapkan materi yang akan disampaikan, namun juga media-media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran dan juga memastikan perangkat atau hardware yang akan digunakan berfungsi secara maksimal. Sehingga pada saat proses pembelajaran tidak terhambat dan berjalan lancar.

3. Langkah Ketiga / Langkah Inti Pembelajaran

Pada tahapan ini berarti guru telah siap membuka kegiatan belajar mengajar setelah menyelesaikan persiapan-persiapan sebelumnya. Pada tahap ini guru telah siap menyajikan materi belajar dalam beberapa media seperti video, gambar, film, gambar bergerak dan media-media interaktif lainnya.

4. Langkah Keempat / Langkah Konfirmasi

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti pada langkah ini para guru PAI setelah menyampaikan materi-materi yang sudah disiapkan sebelumnya guru memberikan penjelasan kembali kepada siswa untuk penguatan materi yang telah disajikan sebelumnya.

5. Langkah Kelima / Langkah Penutup

Pada langkah yang terakhir ini guru mengakhiri pertemuannya dan menutup dengan membaca hamdalah bersama-sama lalu mengucapkan salam.

D. Aplikasi yang digunakan Guru PAI dalam Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang di Masa Pandemi Covid-19

Tabel 1.1

No.	Aplikasi Penunjang Pembelajaran Daring	Aplikasi Penunjang Pembuatan Audio Visual	Aplikasi Referensi Pembuatan Media Pembelajaran
1.	Google Classs Room	Kinemaster	Youtube
2.	Zoom Meeting	Viva Video	
3.	Whatsaap	Power Point	
4.	Google Meet		
5.	Google Form		

E. Jenis Perangkat Keras yang digunakan Guru PAI dalam Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang

Tabel. 1.2

No.	Teknologi Sebagai Media	Perangkat
1.	Teknologi Multimedia	a. Kamera Digital b. Kamera Video c. Player Video d. Player Suara, dll
2.	Teknologi Komputer	a. Media Input (Keyboard, kamera, scanner, mouse) b. Media Output (Layar monitor, Speaker, printer, Liquid Crystal Display, printer, OHP, dll) c. Media Penyimpanan data (CD, Hard Disk, Kartu Memori, Flash Disk)
3.	Teknologi Jaringan	a. Hardware

	Komputer	a) Local Area Network (LAN) b) Wireless Fidelity (Wifi) c) Internet b. Software a) Word Elektrik Browser
4.	Teknologi Telekomunikasi	Smartphone

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti baik melalui observasi subyek penelitian, wawancara dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam serta dokumentasi di MAN I Kota Tangerang, maka peneliti akan menganalisis temuan-temuan penelitian yang telah didapat.

Pada pembahasan penelitian kali ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif deskriptif sebagaimana yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Perolehan data tersebut peneliti peroleh dari hasil

observasi, interview beberapa narasumber dan juga dokumentasi. Adapun data-data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

1. **Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang**

Salah satu keharusan seorang pengajar adalah memberikan atau menjadi fasilitator bagi para peserta didiknya sehingga dapat terbangun komunikasi dua arah yang positif yang menjadikan proses pembelajaran lebih optimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan yang terjadi pada ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah cepat dan sangat berdampak terhadap pola kehidupan manusia , oleh sebab itu agar pendidikan tidak tertinggal oleh banyaknya perkembangan-perkembangan yang terjadi diperlukan adanya penyesuaian terutama faktor pengajaran disekolah. Salah satu faktor yang harus ikut menyesuaikan dengan adanya perkembangan IPTEK ini adalah media pembelajaran yang sangat perlu dikuasai oleh seorang pengajar agar dapat menyampaikan materi pembelajaran yang inovatif.

Setelah penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa temuan yang menunjukan bahwa penggunaan multimedia

interaktif berbasis android dan audio visual di MAN I Kota Tangerang dapat dikatakan sangat baik, dapat dibuktikan dengan fasilitas-fasilitas Multimedia yang disediakan oleh pihak Madrasah dalam menunjang pembelajaran seperti Komputer sebanyak 120 unit, Infocus sebanyak 23 unit, Laptop sebanyak 42 unit, Radio local, Kamera digital single lens reflex (DSLR), Kamera hight definition video, handycam, Televisi, dan LCD.

Data yang peneliti paparkan diatas merupakan bagian dari observasi serta wawancara yang telah peneliti lakukan di MA Negeri I Kota Tangerang. Salah satu fasilitas yang dimiliki MA Negeri I kota Tangerang dalam menunjang pembelajaran menggunakan multimedia interaktif adalah kamera digital single lens reflex atau DSLR dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Negeri I Kota Tangerang digunakan untuk merekam Video dan juga mengambil gambar yang nantinya digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis audio visual yang mengambil sumber dari lingkungan sekitar.

2. Pembelajaran PAI di MAN I Kota Tangerang dimasa Pandemi COVID-19

Pada hasil penelitian pada fokus kedua peneliti mendapatkan beberapa temuan sebagai berikut :

a. Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan)
b. Pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) didukung oleh beberapa Aplikasi seperti Google Class Room, Zoom Meeting, Whatsaap, dan Google Meet.
c. Materi pembelajaran yang disajikan pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan) berbentuk audio visual dan e-book permateri.
d. Aplikasi yang digunakan oleh guru-guru PAI dalam pembuatan Audio Visual adalah Kinemaster, Power Point, dan Viva Video.
e. Aplikasi yang digunakan guru dalam mencari sumber referensi pembuatan media pembelajaran berbentuk Audio Visual adalah Youtube.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MAN I Kota Tangerang di Masa Pandemi Covid-19

Setelah penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan tentang hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual di MAN 1 Kota Tangerang adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung
   a) Ketersediaan Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Madrasah.
   b) Diadakannya pelatihan-pelatihan penggunaan multimedia dan aplikasi-aplikasi pendukungnya.
   c) Spesifikasi handphone yang mumpuni
   d) Aplikasi-aplikasi yang mempermudah pembuatan media pembelajaran Audio Visual.
   e) Bantuan kuota pemerintah
   f) Ketersediaan perangkat baik yang dimiliki guru maupun peserta didik.
b. Faktor Penghambat
   a) Spesifikasi Handphone yang kurang mumpuni

b) Sinyal yang tidak stabil

c) Pemakaian kuota yang terlalu besar

d) Kurangnya keterampilan guru

G. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di MAN I Kota Tangerang maka hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3

No.	Rumusan	Hasil
1.	Bagaimana penggunaan multimedia interaktif dan audio visual di MA Negeri 1 Kota Tangerang ?	Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Audio Visual di MA Negeri I Kota Tangerang dapat dikatakan baik, karena madrasah ini sudah menerapkan pembelajaran berbasis multimedia jauh sebelum pandemic COVID-19 hal ini dibuktikan dengan terdapat banyak fasilitas-fasilitas yang menunjang pembuatan dan

		penggunaan multimedia interaktif dan audio visual
2.	Bagaimana pembelajaran PAI pada masa pandemi COVID-19 ?	Pembelajaran di MA Negeri I Kota Tangerang pada masa pandemi COVID-19 Seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan), termasuk mata pelajaran PAI.
3.	Bagaimana faktor penghambat penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual dalam pembelajaran PAI di masa pandemi COVID-19 di MA Negeri I Kota Tangerang	Faktor-faktor penghambat penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual adalah : Spesifikasi Handphone yang kurang mumpuni, Sinyal yang tidak stabil, Pemakaian kuota yang terlalu besar, Kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis multimedia.
4.	Bagaimana faktor	Faktor-faktor pendukung

	pendukung penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual dalam pembelajaran PAI di masa pandemi COVID-19 di MA Negeri I Kota Tangerang	penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan audio visual adalah : Ketersediaan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Madrasah, diadakannya pelatihan-pelatihan penggunaan multimedia dan aplikasi-aplikasi pendukungnya, Spesifikasi handphone yang mumpuni, aplikasi-aplikasi yang mempermudah pembuatan media pembelajaran Audio Visual, bantuan kuota pemerintah, ketersediaan perangkat baik yang dimiliki guru maupun peserta didik.